



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III ENAROTALI**

LAPORAN TAHUNAN

**KANTOR UPBU ENAROTALI
TAHUN ANGGARAN 2023**



2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. MAKSUD DAN TUJUAN

Sektor perhubungan Udara memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan kondisi geografis Indonesia, dilihat dari kemampuan jangkauannya secara ekonomis dan kecepatan pencapaian ke daerah-daerah terpencil yang terdiri dari pulau-pulau.

Peran suatu Unit Penyelenggara Bandar Udara sangat diperlukan, dimana Unit Penyelenggara Bandar Udara sebagai prasarana penyelenggara penerbangan dalam menunjang aktivitas. Suatu wilayah perlu ditata secara terpadu, guna mewujudkan penyediaan jasa kebandar udaraan sesuai dengan tingkat kebutuhannya. Untuk mengetahui sejauh mana peranan Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali dalam meningkatkan Pembangunan dan sumber daya manusia, serta memberikan pelayanan terhadap pengguna jasa Unit Penyelenggara Bandar Udara maka diperlukan evaluasi kinerja pada setiap akhir Tahun Anggaran.

Adapun maksud penyusunan Laporan Tahunan Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali Tahun Anggaran 2023 adalah mendapatkan gambaran pelaksanaan kegiatan secara rinci dan menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi dan pemecahannya, serta untuk mengetahui realisasi program kerja 2023, dalam upaya penyempurnaan dan peningkatan pelayanan jasa Transportasi Udara khususnya di Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali .

Tujuan penyusunan Buku Laporan Tahunan ini adalah untuk memberikan masukan kepada semua pihak yang membutuhkan, terutama di segenap jajaran insan Perhubungan.

1. Untuk menyampaikan hasil kinerja yang telah dilaksanakan Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali yang meliputi kegiatan

Operasional, Administrasi dan Pembangunan selama Tahun Anggaran 2023.

2. Untuk dapat memberikan masukan kepada pimpinan mengenai langkah-langkah strategis dan skenario pemecahan masalah guna pengambilan kebijakan oleh Pimpinan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

B. RUANG LINGKUP

Laporan Tahunan Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali Tahun Anggaran 2023 ini mencakup hasil kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, mengacu pada tugas pokok sesuai dengan PM. 36 Tahun 2017 Tanggal 2 Oktober 2017 Tentang Struktur Organisasi Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III.

C. VISI DAN MISI

Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali dalam menjalankan Visi dan Misi Perhubungan selalu berpedoman pada " Terwujudnya penyelenggaraan transportasi udara yang andal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah ". Penjelasan Visi berhubungan secara garis besar antara lain :

a. Andai

Mempunyai keunggulan dan memenuhi aspek ketersediaan, ketepatan waktu, kelayakan, keselamatan dan keamanan dalam penyelenggaraan transportasi udara.

b. Berdaya saing

Efektif, efisien, berkualitas, ramah lingkungan, berkelanjutan, sumber daya manusia yang profesional, mandiri dan produktif.

c. Nilai Tambah

Dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

MISI :

Misi Perhubungan antara lain didalam memberikan pelayanan harus memenuhi standart keamanan, keselamatan penerbangan dan pelayanan yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana :

1. Dimana setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu dalam koridor Undang-undang dan peraturan yang berlaku sehingga apa yang dikerjakan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Meningkatkan penanganan perawatan / pemeliharaan fasilitas operasional Unit Penyelenggara Bandar Udara maupun fasilitas pendukung lanjutan secara teratur. Sehingga seluruh peralatan selalu dalam kondisi siap operasional.
3. Dalam rangka pengembangan profesionalisasi dan pembinaan karier serta untuk peningkatan mutu pelaksanaan tugas. Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali terus berupaya membangun sumber daya manusia yang diarahkan pada peningkatan kualitas, produktivitas, efisiensi dan efektifitas sehingga kemampuan aparatur menjadi aparatur yang Profesional dan bertanggung jawab dalam mewujudkan pelayanan prima di Bandar Udara.

D. KEDUDUKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Enarotali mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas Kelas III Enarotali

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandar udaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan.	- Pelaksanaan penyusunan Rencana dan Program - Pelaksanaan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang - Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (<i>Apron Movement Control/AMC</i>). - Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan pos dan kargo serat barang berbahaya dan senjata; - Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; - Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; - Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi - Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;

- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

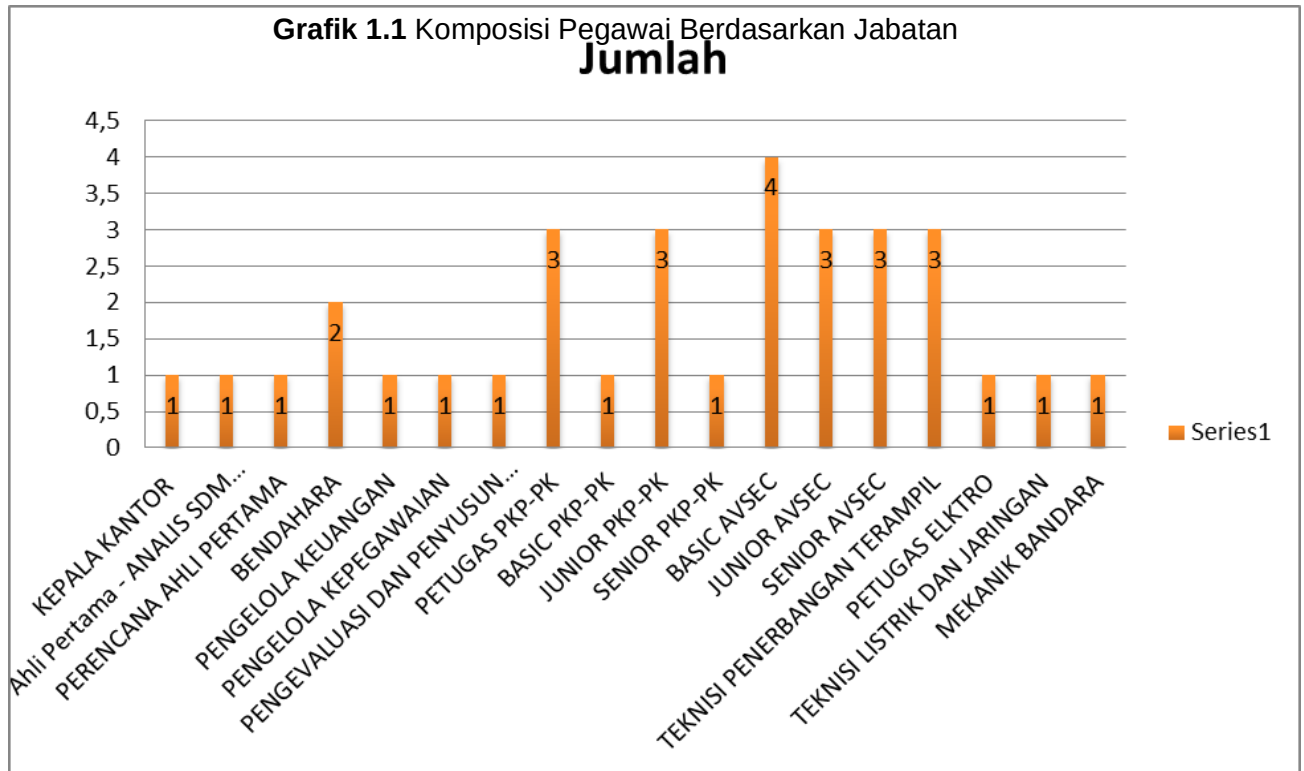
E. SUSUNAN / STRUKTUR ORGANISASI

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Enarotali sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

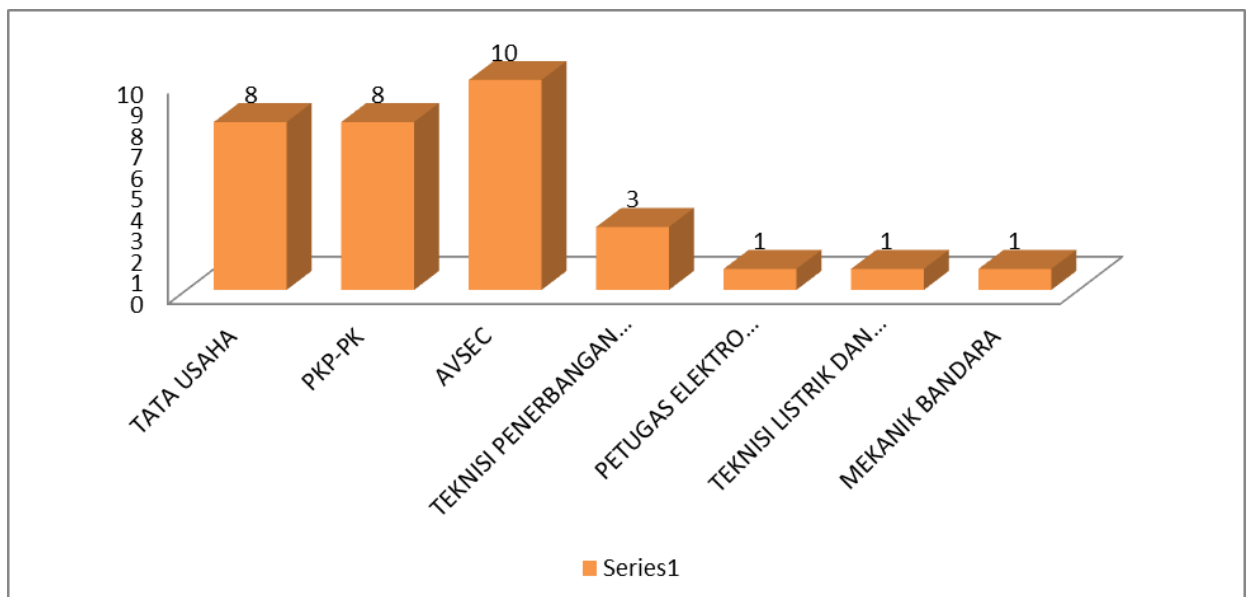
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Enarotali



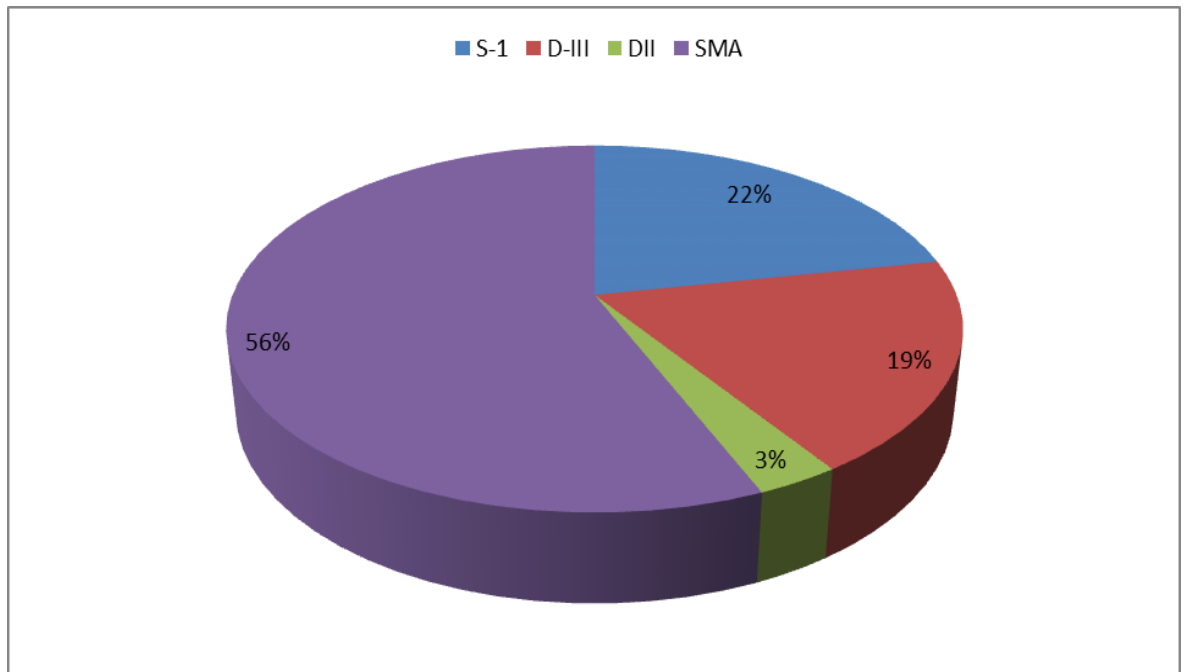
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Enarotali memiliki pegawai sejumlah 30 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



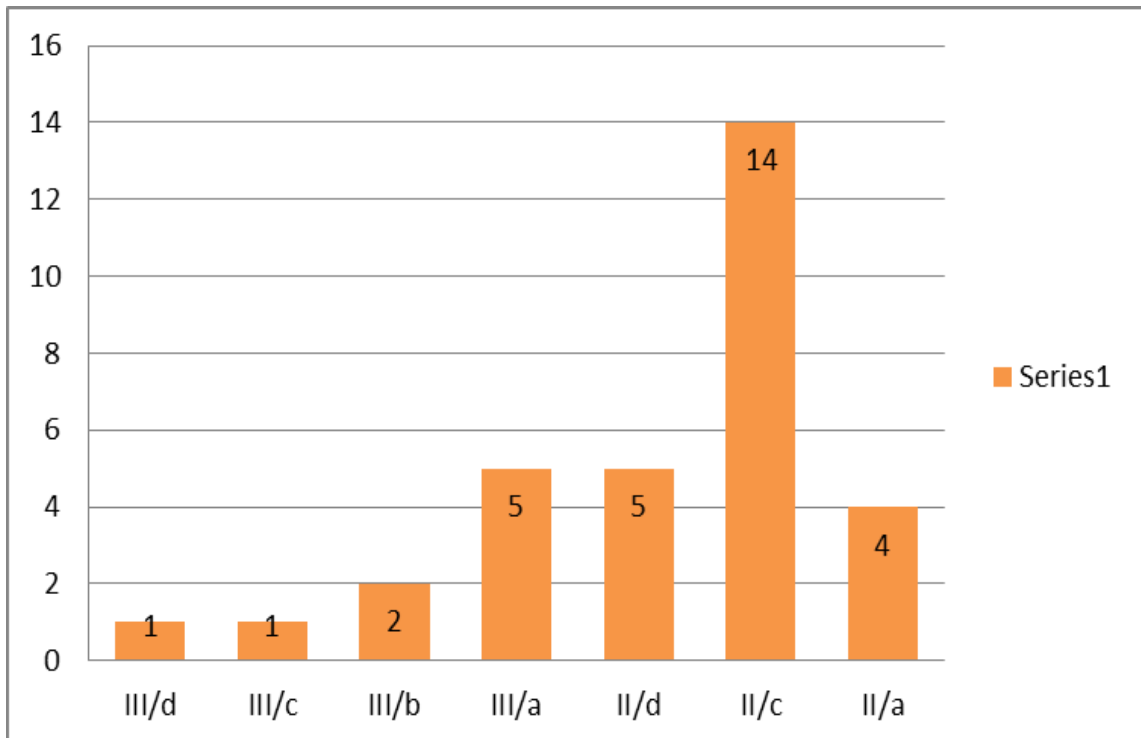
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



BAB II

PENYELENGGARAAN BANDAR UDARA

Sesuai dengan PM. 36 Tahun 2017 Tentang Struktur Organisasi Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Enarotali dengan jumlah pegawai 24 orang Pegawai dalam upaya pencapaian Misi dan Visi Kementerian Perhubungan khususnya Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, terbagi dalam beberapa kelompok bagian antara lain :

- A. Kepala Urusan Tata Usaha.
- B. Sub Seksi keamanan dan keselamatan Penerbangan.
- C. Kelompok Teknisi.

A. Sub Bagian Tata Usaha.

Adalah bagian yang membidangi untuk administrasi perkantoran, keuangan dan perlengkapan serta kepegawaian. Selama tahun 2018 Urusan Tata Usaha mempunyai Tugas Pokok melakukan penyusunan rencana, Program, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bandar Udara serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga, pelayanan jasa kebandar udaraan, penyediaan, Pengembangan, perawatan/pemeliharaan dan pengusaha jasa fasilitas pokok Bandar udara dan jasa penunjang kegiatan penerbangan dan Bandar Udara.

B. Sub Seksi Keamanan dan Keselamatan Penerbangan.

Mempunyai tugas melakukan kegiatan operasional keamanan Bandar Udara dan angkutan udara, pengawasan dan pengendalian keamanan penerbangan, kegiatan operasional keselamatan Bandar udara dan angkutan

udara, pelayanan navigasi serta pengawasan dan pengendalian keselamatan penerbangan.

1. URUSAN TATA USAHA

a. Tata Surat

Urusan Tata Usaha menangani seluruh Tata Naskah (Takah) surat masuk maupun surat keluar. Urusan Tata Usaha merupakan seuntal pendistribusian surat-surat. Tahun Anggaran 2023, urusan Tata Usaha menangani surat masuk dan surat keluar serta mengurus kearsipan , dan pengurusan yang berkaitan dengan kepegawaian dan urusan –urusan yang berhubungan dengan perkantoran di Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali

b. Keuangan

Pengelolaan Keuangan Negara

- a. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA-2023) Nomor SP – DIPA. 022.05.2.414097/2023 Revisi ke – 9 Tanggal 15 November 2023 sebesar Rp.7.492.576.000,- (Tujuh Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah) terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 3.553.650.000,- (Tiga Milyar Lima Ratus Lima Puluh Tiga Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) Belanja Barang Rp. 3.868.583.000,- (Tiga Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah) dan Belanja Modal Rp. 70.347.000,- (Tujuh Puluh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Dari Anggaran Tahun Terealisasi pada sampai dengan bulan Desember 2021 sebesar Rp. 7.461.421.962,- (Tujuh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Empat Ratus Dua Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Rupiah).

**TABEL PENGELUARAN SPM
PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2023**

NO	BULAN	TAHUN 2021
1	JANUARI	1.069.574.313
2	PEBRUARI	354.998.561
3	MARET	675.759.777
4	APRIL	894.248.907
5	MEI	654.384.537
6	JUNI	813.331.829
7	JULI	476.120.555
8	AGUSTUS	733.125.392
9	SEPTEMBER	398.019.150
10	OKTOBER	511.497.107
11	NOPEMBER	409.927.848
12	DESEMBER	470.433.986
	TOTAL	7.461.421.962

c. SAPP

Dalam rangka mewujudkan Laporan pertanggung jawaban keuangan sebagaimana di tetapkan dalam Undang-undang No. 17 Tahun 2003 Tentang keuangan Negara Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali sebagai bandara kawasan yang dikordinator oleh bandara induk yakni Bandar Nabire sebagai koordinator Tingkat UAPPA/B-W. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/154/VI/2006 Tanggal 30 Juni 2006. Tentang penunjukan / pengangkatan akuntan/satker sebagai unit akuntansi pembantu pengguna Anggaran dan Barang wilayah (UAPPA/B-W) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara telah melakukan atau menggabungkan laporan keuangan setiap Satuan Kerja. UAPPA/B untuk menghasilkan laporan keuangan pada tingkat UAPPA/B-W Bandar Udara Nabire dengan Akuntabilitas, Manajerial dan Transparasi dalam pengelolaan keuangan Negara. Maka laporan pertanggung jawaban keuangan atas pengguna anggaran perlu disampaikan tepat waktu dan disusun mengikuti standart Akuntansi Pemerintah Pusat.

Selain dari pada itu Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali juga selalu melakukan perbaikan dalam mengadakan pertemuan dan bimbingan teknis kepada KPPN Nabire serta satuan kerja – satuan kerja di PAPUA dan mengikuti Rekonsiliasi laporan keuangan Semester I dan II tahunan.

B. Seksi Keselamatan Penerbangan

Pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali dalam pelaksanaan operasional Bandar udara dilakukan seluruh staff yang bertanggung jawab langsung kepada kepala Bandar udara.

Sesuai PM. Nomor 36 Tahun 2017 tentang organisasi dan Tata Kerja Bandar Udara mempunyai tugas sebagai berikut :

Melakukan penyiapan kegiatan pelayanan Terminal, Informasi Umum serta Hygiene Sanitasi, Pengamanan dan Ketertiban Umum pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran serta Penanggulangan Keadaan Gawat Darurat di Bandar Udara.

Dalam tahun 2023 di bandara Enarotali sehubungan dengan naiknya klasifikasi bandara Enarotali juga berperan aktif dalam upaya pemberian pelayanan prima kepada pengguna jasa transportasi udara disamping tugas - tugas yang telah baku dalam Tahun 2023 tetap mengadakan pembinaan peningkatan pengawasan yaitu :

1. PKP-PK / Salvage :

- a. Tahun 2023 unit kerja PKP-PK pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali masih memanfaatkan tenaga pegawai yang berposisi di Enarotali sehingga seluruh pegawai dilibatkan dalam penanggulangan kecelakaan penerbangan dan dengan penambahan jumlah pegawai yang langsung ditempatkan pada unit kerja PKP-PK pada bandara Enarotali sehingga total jumlah personil pada unit ini untuk tahun 2023 adalah 7 pegawai.

2. Terminal dan Penerangan

Tugas dari Sub.sie ini adalah mendukung kelancaran operasional Bandar udara dengan memberikan pelayanan kepada pengguna jasa antara lain :

- a. Memberikan perasaan nyaman bagi penumpang berangkat dan datang, maupun pengguna jasa lainnya selama mereka berada di terminal dengan memperhatikan kebersihan, keindahan dan kenyamanan di terminal.
- b. Memberikan informasi bagi masyarakat pengguna jasa mengenai kegiatan penerbangan.

3. Hygien dan Sanitasi

Mempunyai tugas mendukung kelancaran kegiatan operasional Bandar Udara dengan kegiatan meliputi antara lain :

1. Melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan cleaning service.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap sajian makanan dan minuman oleh pelaku jasaboga di Bandar Udara.
3. Membantu evakuasi pasien maupun jenazah yang menggunakan angkutan udara.

4. Satpam / Satuan Pengamanan

Satuan pengamanan untuk Bandar Udara sesuai dengan ketentuan International Civil Aviation Organization (ICAO) disebut Airport Security keamanan dan keselamatan penerbangan merupakan prioritas utama bagi satuan pengamanan Bandar Udara, dengan jumlah personil 8 (delapan) pegawai

Satuan pengamanan Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali bertugas sebagai mana menurut prosedur dan secara optimal melindungi antara lain :

1. Penumpang, bagasi, cargo, pesawat udara agar aman dalam penerbangan.
2. Instalasi / Fasilitas, personil dan Aset Negara aman dari gangguan tindak kejahatan.
3. Pemakai jasa penerbangan aman selama berada di Bandar udara.

Tenaga satpam (honorar) yang difungsikan sebagai pengamanan bandara saat ini berjumlah (13) orang untuk bandara Enarotali, mempunyai tugas mengawasi mobilisasi orang dan barang di Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali .

C.Kelompok Teknisi

1. Kelompok Teknisi adalah kelompok yang menangani perawatan dan pemeliharaan seluruh fasilitas pelayanan, baik pelayanan penerbangan maupun pelayanan pendukung lainnya.

2. Kelompok Fasilitas Keselamatan Penerbangan

Kelompok Teknisi Fasilitas Keselamatan Penerbangan dalam melakukan tugas dan fungsinya dengan klasifikasi AFIS (Aerodrome Fixed Information Service) dengan jumlah personil 1 pegawai sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dari satu station ke station lain dan informasi tentang cuaca kepada pilot.
2. Memberikan pelayanan ataupun memberikan informasi untuk keselamatan lalu lintas udara.
3. Pelayanan Kespem meliputi :

Pelayanan route penerbangan pada Bandara Enarotali antara lain :

- a. AIRFAST

Rute : Timika - Enarotali - Timika

- b. ASIAN ONE AIR

Rute : Timika - Enarotali - Timika

- c. TARIKU

Rute : Sugapa – Enarotali - Nabire

- d. Smart

Rute : Nabire – Enarotali - Nabire

4. Mengatur secara khusus pelaksanaan tugas-tugas perawatan rutin semua peralatan Telekomunikasi dan Navigasi agar senantiasa dapat memenuhi syarat kebutuhan operasi, sebagai berikut :

- a. Melaksanakan service secara periodik atas setiap peralatan telekomunikasi dan navigasi termasuk alat-alat ukur (Test Equipment) dan alat-alat kerja lainnya.
- b. Menjaga kebersihan setiap peralatan dan ruangan tempat peralatan serta alat penunjangnya terutama untuk menghindarkan kerusakan peralatan oleh gangguan binatang kecil, debu dan lain-lainnya.
- c. Mencatat setiap kelainan yang timbul selama peralatan beroperasi serta jenis kerusakan yang menjadi ciri/kelemahan dari suatu peralatan, guna memudahkan perbaikan dan rencana pengadaan suku cadang atau penggantian peralatan selanjutnya.
- d. Menjaga agar semua peralatan termasuk cadangannya (Stand by set) selalu dalam keadaan baik/siap pakai dengan keandalan yang optimum untuk menghindarkan kemacetan dalam pengoperasian.

5. Kelompok Teknisi Fasilitas Landasan

Kelompok kerja yang melaksanakan perawatan, pemeliharaan serta pengawasan terhadap fasilitas landasan beserta komponennya dengan jumlah personil 1 pegawai yaitu : Taxi way, Apron, Daerah Shoulder dan Daerah sekitarnya serta pekerjaan teknis lainnya seperti :

- a. Menyenggarakan dan melaksanakan pemeliharaan perawatan dan perbaikan fasilitas landasan, TaxiWay, Apron, Overrun, Shoulder, Drainage dan pekerjaan teknis lainnya berupa pemotongan rumput, pengeringan landasan dan LandScaping.
- b. Menyenggarakan dan melaksanakan pemeriksaan kondisi teknis lapangan terbang untuk menjaga kebersihan permukaan landasan dari batu-batu atau benda-benda lainnya yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan.

- c. Mempersiapkan dan menghimpun data-data lapangan terbang yang berhubungan dengan pengembangan fasilitas landasan.
- d. Menyusun rencana dan mengatur pelaksanaan tugas pemotongan rumput di Shoulder landasan, tepi TaxiWay, tepi Apron, ujung Overrun, rumput di daerah Approach dan membersihkan saluran air (Drainage).
- e. Memberikan bimbingan dan dan pengarahan terhadap para anggota dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
- f. Mengawasi kebersihan dan dan kerapihan dalam ruangan kerja dan lingkungan kantornya.
- g. Melaporkan kepada atasan apabila mengetahui ada hal-hal yang membahayakan kedinasan.

6. Kelompok Teknisi Fasilitas Bangunan

Unit kerja ini adalah yang bertugas dalam perawatan, pemeliharaan dan pengawasan seluruh gedung-gedung di Bandar Udara yaitu : Gedung-gedung Operasional, Gedung Perkantoran, Rumah Operasional dan termasuk pemeliharaan Taman dan Jalan Lingkungan serta tugas lain seperti :

- a. Menyelenggarakan dan melaksanakan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan fasilitas bangunan meliputi gedung terminal, gedung kantor, perumahan dinas, jalan lingkungan dan pertamanan.
- b. Menyelenggarakan dan melaksanakan pemeriksaan kondisi fasilitas bangunan operasi, bangunan umum lainnya termasuk jalan-jalan serta pagar dan hak-hak tanah.
- c. Mempersiapkan dan menghimpun data-data bangunan dan hak-hak tanah yang berhubungan dengan pengembangan.

- d. Memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap para anggota dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
- e. Mengawasi kebersihan dan kerapian dalam ruangan kerja dan lingkungan kantornya.
- f. Melaporkan kepada atasan apabila mengetahui ada hal-hal yang membahayakan kedinasan.

7. Kelompok Teknisi Fasilitas Alat-alat Besar

Unit kerja ini adalah yang bertugas dalam merawat dan memelihara kendaraan - kendaraan Dinas maupun kendaraan besar lainnya dalam mendukung kelancaran operasi keselamatan penerbangan. seperti :

- a. Menyelenggarakan dan melaksanakan pemeliharaan perawatan dan perbaikan fasilitas AAB dan Kendaraan.
- b. Menyelenggarakan dan melaksanakan pemeriksaan alat-alat yang dipergunakan untuk membangun dan memelihara lapangan terbang yang terdiri dari :
 - 1. Alat pemotong rumput / tractor.
- c. Mempersiapkan dan menghimpun data - data kebutuhan peralatan AAB dan kendaraan.
- d. Menyusun rencana dan pelaksanaan tugas para anggota sehari-harinya :
 - 1. Mengadakan pengecekan dan kesiap-siagaan peralatan setiap harinya dalam pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang dipergunakan sebagai perangkat kerja.
 - 2. Melaporkan terjadinya kerusakan - kerusakan peralatan tersebut apabila tidak dapat diatasi dan dilaporkan kepada atasan untuk segera ditindak lanjuti dalam perbaikannya.

3. Bertanggung jawab atas kebersihan peralatan tersebut setelah selesai dipergunakan untuk disimpan pada tempat yang telah ditentukan sebelum pulang kerja.
 - e. Memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap para anggotanya dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
 - f. Mengawasi kebersihan dan kerapian dalam ruangan kerja dan lingkungan kantornya.
 - g. Melaporkan kepada atasan apabila mengetahui ada hal-hal yang membahayakan kedinasan.
8. Kelompok Teknisi listrik

Unit kerja ini adalah yang bertugas dalam merawat dan memelihara peralatan operasional pembangkit listrik yakni Generator Set dan juga melakukan perawatan dan pemasangan instalasi listrik dalam perawatannya sehingga dapat menunjang operasional penerbangan personil kelompok teknisi sampai sekarang belum ada .

BAB III

DATA UMUM UPBU ENAROTALI

TAHUN 2023

A. DATA BANDAR UDARA :

1. Nama Bandar Udara : BANDAR UDARA ENAROTALI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
2. Alamat : Unit Penyelenggara Unit Penyelenggara
Bandar Udara Enarotali
Kabupaten : Paniai
Provinsi : Papua
3. Kelas Bandara Enarotali : III (tiga)
4. Pengelola : DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
5. Jumlah Pegawai : 30 orang
6. Nama Kabandara : ALEX LAMBA, S.Sos
7. Nama Kota : Paniai
8. Luas Areal Bandara : ±..... Ha
9. Jarak Dari Kota : Enarotali : ± 5 km
Jam Operasi : 06.00 – 15.00 Local Time (And On Request)
11. Fasilitas Bandar Udara
 - a. Landasan pacu (R/W) : Panjang : 990 m x 18 m
Kemampuan: DHC 6 TWIN OTTER
Azimut : 08 - 26
 - b. Apron/Parkir Pesawat : 101 x 63 m²
: -

- c. Over Run : -
: -
- d. Terminal : 600 m² (Enarotali)
: --
- e. Power Supply : genset : 50 KVA
genset : 10 KVA
- h. Komunikasi : Afis
Freq 1200 MHz, ACF
SSB
- i. Resque & Fire fighting :
- RESCUE : TYPE 4

B. DATA PERSONIL

1. PLT Kepala Bandar Udara : ALEX LAMBA, S.Sos
2. Kepala Urusan Tata Usaha : SOLEMAN KOIBUR, S.Sos
 - a) Koordinator Tata Usaha : SOLEMAN KOIBUR, S.Sos
 - Bendahara pengeluaran : SULISTYO
 - Bendahara Penerimaan : ONATYSON SIBURI.
3. Seksi Operasi darat :
 - a) Staf PKP-PK/ Salvage : 08 Orang
 - b) Staf AVSEC : 10 Orang
 - Kelompok Teknisi : --
 - a) Staf Kespen : --

- b) Staf Landasan : 01 Orang
- c) Staf Listrik : --

C. DATA FASILITAS

Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali sampai dengan 31 Desember 2023 mempunyai fasilitas yang masih kurang untuk memenuhi syarat untuk Bandar Udara kelas III namun untuk menunjang kelancaran Operasional Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali masih memerlukan tambahan fasilitas – fasilitas yang dapat menunjang kegiatan operasional di Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali.

A. SPESIFIKASI TEKNIS BANDAR UDARA

a) Enarotali

Landasan Pacu : Panjang 990m, Lebar 18m.

1. Konstruksi : Aspal concrete

2. Shoulder : 2M x 15 m x 990 m2

3. Menara pengawas : 3 lantai 25 M2

4. Gedung Operasi : 1 unit.

5. Gedung Terminal : 1 unit.

6. VIP Room : 1 unit

Alat-alat besar

1. Tractor : 1unit.

2. Kendaraan Roda 4 : 4 unit

3. Kendaraan Roda 2 : 4 Unit

B. FASILITAS KESELAMATAN PENERBANGAN

a. Komunikasi penerbangan

1. VHF : -
2. SSB : -

b. Navigasi Udara

1. NDB : -

c. PKP-PK

1. Pemadam Portable 5 kg : 1 unit.
2. Pemadam Troly 25 Kg : 6 unit
3. Pemadam Rescue Car : 1 unit type RIV
4. Ambulance : 1 unit

d. Security Equipment

1. Walk Through. : -

e. Sumber Daya listrik

1. Genset/KVA : 50 KVA.

C. BIDANG PELAYANAN UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA ENAROTALI

a. Pelayanan penunjang operasional penerbangan

1. Jalan masuk dari land side-air side.(ada)

b. Pelayanan penunjang Usaha Bandar Udara

1. Parkir Kendaraan.(ada)

BAB. IV

KEGIATAN OPERASIONAL BANDAR UDARA

A. Angkutan Udara

Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali pada Tahun 2023 ini mengalami peningkatan dalam Bertambahnya jumlah arus lalu lintas udara yang beroperasi di Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali dengan bertambahnya perusahaan penerbangan yang beroperasi di Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali ini dikarenakan adanya animo masyarakat yang berpergian selalu menggunakan pesawat udara salah satu moda angkutan yang aman, cepat dan hanya dapat ditempuh dengan pesawat udara. Guna memenuhi permintaan akan jasa perhubungan terutama angkutan udara di Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengguna jasa dimana Para Maskapai penerbangan selalu berlomba memberikan pelayanan yang baik dan cepat serta aman dan nyaman .

Adapun maskapai penerbangan yang tidak berjadwal beroperasi di Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali antara lain :

a. AIRFAST

Rute : Timika - Enarotali - Timika

b. ASIAN ONE AIR

Rute : Timika - Enarotali - Timika

c. TARIKU

Rute : Sugapa – Enarotali - Nabire

d. Smart

Rute : Nabire – Enarotali - Nabire

B. DATA TAHUNAN LALU LINTAS UDARA

Selama Tahun 2023, kegiatan angkutan udara di Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali ini dapat dilihat pada tabel yang kami sajikan dibawah ini.

**TABEL LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA
PERIODE TAHUN 2023**

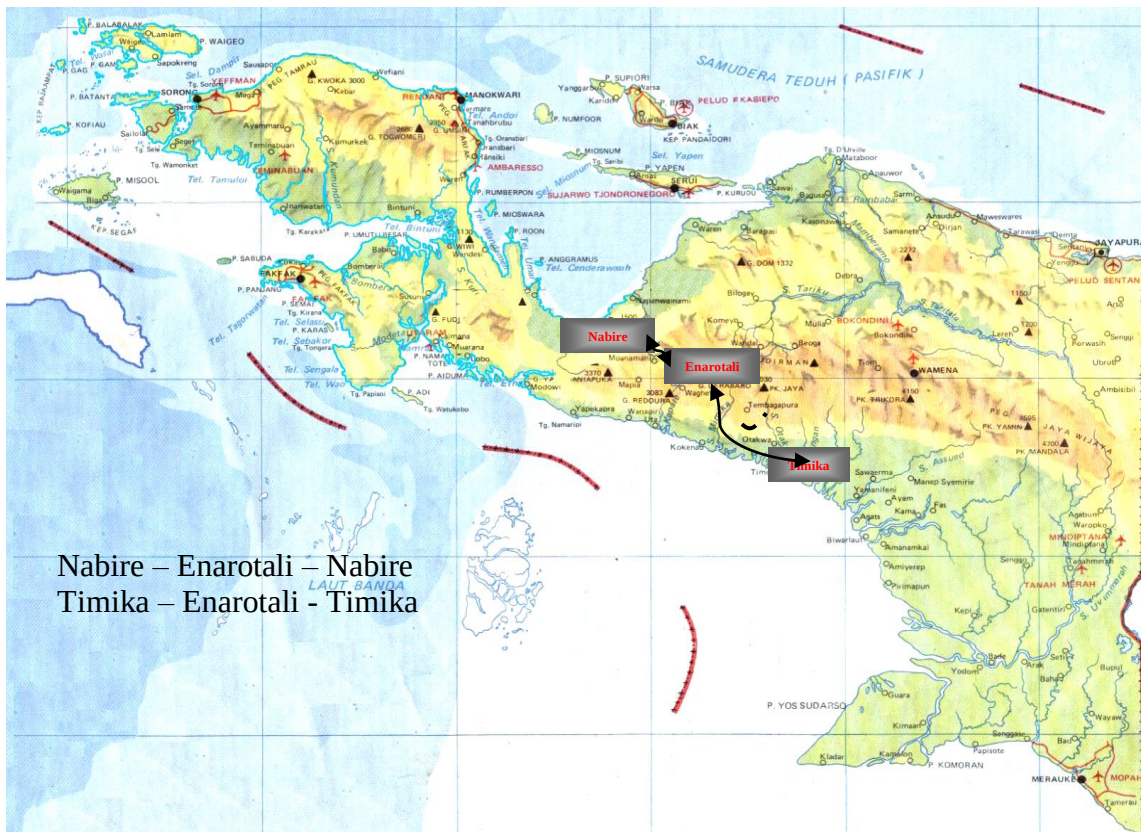
NO	URAIAN		TAHUN 2023
1	Jumlah pesawat (Aircraf Movement)		2.094
2	Penumpang		
	Datang		9.457
	Berangkat		8.605
3	Bagasi		
	Datang		81.371
	Berangkat		77.540
4	Barang		
	Datang		-
	Berangkat		-
5	Pos (Datang/Berangkat)		

BANDAR UDARA ENAROTALI
TABEL PESAWAT UDARA
TAHUN 2023

NO	BULAN	DATANG	BERANGKAT	KET.
1	JANUARI	123	123	
2	PEBRUARI	72	72	
3	MARET	69	70	
4	APRIL	69	69	
5	MEI	89	89	
6	JUNI	123	119	
7	JULI	80	80	
8	AGUSTUS	60	59	
9	SEPTEMBER	70	70	
10	OKTOBER	82	82	
11	NOPEMBER	96	96	
12	DESEMBER	116	116	
	TOTAL	1.049	1.045	

C. JARINGAN PENERBANGAN

JARINGAN PENERBANGAN DARI DAN KE BANDAR UDARA ENAROTALI TAHUN 2023



E. BELANJA OPERASIONAL

Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali secara operasional dibiayai dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA-2023) Nomor SP-DIPA. 022.05.2.414097/2023 Revisi ke – 9 Tanggal 15 November 2023 sebesar Rp.7.492.576.000,- (Tujuh Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah) yang terdiri dari :

- Belanja Pegawai Rp. 3.553.650.000,- (Tiga Milyar Lima Ratus Lima Puluh Tiga Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

- b. Belanja Barang Rp. 3.868.583.000,- (Tiga Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah)
- c. Belanja Modal Rp. 70.347.000,- (Tujuh Puluh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Dengan dana yang tersedia dalam DIPA tahun anggaran 2023 Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali telah memanfaatkan secara maksimal dengan efisien dan efektif yang mengacu kepada skala prioritas, penggunaan dana dalam DIPA tahun anggaran 2023 dan dalam pelaksanaan anggaran dilakukan pembagian ke bandara Enarotali demi kelancaran operasional penerbangan.

F. PENDAPATAN

Dengan adanya Staf Tata Usaha yang dalam hal ini bendahara penerima yang melaksanakan pungutan terhadap Jasa Kebandar Udaraan penerimaan Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali untuk tahun 2023 penerimaan masih bersumber dari pungutan jasa Landing Fee

Penerimaan Negara dari Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali tahun 2023 mencapai Rp. **115.430.974,- (Seratus Lima Belas Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah).**

BAB. V

PEMBANGUNAN

Dalam rangka memberikan pelayanan yang baik terhadap pengguna jasa perhubungan, khususnya transportasi udara diperlukan sarana dan prasarana yang memadai guna terciptanya pelayanan Transportasi yang handal, tepat waktu, nyaman dan aman dalam penyelenggaraan Transportasi Udara.

Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali dalam tahun Anggaran 2023 mempunyai Program Dukungan Manajemen Layanan sarana dan prasarana Internal yaitu :

- a. Program Dukungan Manajemen Layanan Sarana Internal yaitu Pengadaan Mesin Scanner Dokumen 1 Paket dengan Nilai Rp. 1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah dan Pengadaan Komputer 1 Paket sebesar Rp. 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah).

Daftar / Tabel

Kegiatan Belanja Modal

Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali TA.2023

NO	URAIAN DALAM DIPA	BIAYA	KETERANGAN
A.	UPBU Enarotali		
1	<i>Belanja modal Peralatan dan Mesin</i>		
	Pengadaan Mesin Scanner Dokumen	1.500.000	
	Pengadaan Komputer	25.000.000	

BAB. VI

PEMBINAAN

Didalam implementasi lima citra manusia perhubungan dimana pegawai Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali sebagai insan perhubungan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa di dalam menjalankan Visi dan Misi selalu berorientasi kepada Allah dan Keimanan. Hal ini sangat diperlukan dalam membina para pegawai, hal ini dimaksudkan agar didalam pemberian pelayanan kepada pengguna jasa perhubungan benar-benar karyawan yang terampil sesuai bidangnya yang bertanggung jawab serta memiliki moral yang baik dan dedikasi yang tinggi serta dilandasi iman yang kuat, tanggap, tangguh, terampil dan bertanggung jawab.

Di dalam pembinaan pegawai, Unit Penyelenggara Bandar udara Enarotali dalam melaksanakan pembinaan pegawai, ada empat pembinaan antara lain :

A. Pembinaan Kedinasan

Dalam menggalang atau yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan operasional perlu penyampaian informasi dan kebijakan-kebijakan pemerintah serta ketentuan-ketentuan perundangan yang berlaku yang telah diatur oleh pimpinan ditingkat yang lebih tinggi sehingga hasil pelaksanaan tugas sesuai dengan apa yang diharapkan hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat pengguna jasa perhubungan.

B. Pembinaan Non Kedinasan

Pengarahan-pengarahan dan pendekatan secara kekeluargaan oleh Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali dengan merangkul para pegawai dan melihat potensi dan dedikasi dalam pekerjaan serta masalah – masalah yang ada yang kiranya dapat

mengganggu kedinasan dapat diselesaikan segera mungkin dengan baik.

C. Pembinaan Rohani

Dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga mewujudkan sumber daya manusia yang handal, profesional bertanggung jawab juga mempunyai ketaqwaan dan kejujuran kepala Bandar udara mengarahkan dan memberi contoh sehingga secara tidak langsung akan mengarahkan para pegawai untuk sadar dan lebih taat akan beragama.

D. Pembinaan Kesejahteraan.

Pembinaan kesejahteraan untuk karyawan Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali adalah Koperasi. Koperasi Pegawai Negeri Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali yang samapai saat ini masih tergabung dengan Bandara Nabire sebagai Bandara Induk untuk Kawasan Nabire sangat membantu untuk mencukupi kebutuhan para pegawai kawasan.

Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan suatu momen yang penting bagi anggota koperasi karena pada saat itu Pengurus Koperasi menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengurus dimana anggota dapat mengevaluasi hasil kinerja pengurus sehingga nantinya anggota dapat menilai apakah Koperasi yang dikelola pengurus dalam kondisi sehat atau tidak.

BAB. VII

P E N U T U P

A. MASALAH

Dengan keterbatasan fasilitas yang dimiliki Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali tetap konsisten melayani kepentingan masyarakat pengguna jasa perhubungan udara, walaupun dalam pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki masih mengalami masalah, berbagai masalah yang dihadapi antara lain :

- a) Dengan jumlah pegawai 30 (Tiga Puluh) orang Bandara kelas III Enarotali dilakukan pembagian tugas kerja pada bandara Enarotali guna kelancaran operasional penerbangan.
- b) Permasalahan dalam sumber daya manusianya dimana sangat minim para pegawai yang mempunyai keterampilan khusus baik dalam ilmu penerbangan maupun dibidang lainnya misalnya bidang keuangan serta pelaporan.
- c) Belum meratanya tingkat pendidikan/diklat yang diadakan untuk peningkatan sumber daya manusia.

B. HAMBATAN

Tahun 2023 hambatan yang kami alami di Bandar Udara Enarotali sebagai berikut :

SDM yang kurang sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan diperlukan pembimbingan dan adanya perangkatan tugas sehingga hasil dari pekerjaan tersebut kurang maksimal. Namun harus tetap berjalan demi kelancaran pekerjaan lainnya

Sebagian Infentaris kantor 2023 pada Unit Penyelenggara Bandar udara Enarotali di lapangan di amankan di nabire dan sebagian dipergunakan karena kelancaran arus penerbangan yang lebih padat.

adanya hambatan – hambatan dari pihak luar yang menyebabkan pekerjaan dan kegiatan operasional kurang lancar

C. SARAN – SARAN

Mohon kiranya diadakan pelatihan – pelatihan yang sesuai dengan bidangnya sehingga dapat membantu melancarkan kegiatan baik operasional maupun non operasional. serta adanya penambahan pegawai sehingga dapat meratanya pembagian tugas kerja.

Untuk melancarkan kegiatan operasional dibutuhkan dukungan dari pihak aparat setempat sehingga perlunya adanya kordinasi dan kerja sama dengan aparat setempat.

Dapat segera diproses untuk status pada lapter sugapa menjadi satker ,sehingga tenaga operasional dan lainnya dapat di fokuskan pada satu satker saja,dengan melihat prospek kedepan pada suatu kondisi daerah tersebut, kususny di bidang transportasi udara.